

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

**Peminatan:
Sistem Informasi Akuntansi**



Diajukan oleh:

HELWA AIDA DILLA NUGRAHA

NIM. 2022100015

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)**

Diajukan oleh:

HELWA AIDA DILLA NUGRAHA

NIM. 2022100015

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan


Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal 13 Agustus 2024...

Pembimbing Utama

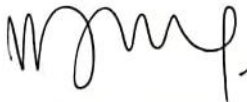
Pembimbing Pendamping


Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0018107901


Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)**

Diajukan oleh:

HELWA AIDA DILLA NUGRAHA

NIM. 2022100015

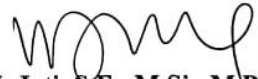
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal 29 Agustus 2024

Ketua



Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Anggota



Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0018107901

Anggota



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Bisahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helwa Aida Dilla Nugraha

NIM : 2022100015

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Mei 2024



Yang membuat pernyataan

Helwa Aida Dilla Nugraha

MOTTO

“Sangat sulit untuk berpikir positif jika sekelilingmu negatif. Dan sangat sulit untuk berpikir positif ketika kamu sudah negatif. Tapi tidak ada seorangpun adalah kegagalan. Kamu bukanlah kegagalan. Jika bukan itu, artinya kamu mengetahui hal yang salah. Karena tidak seorangpun disebut kegagalan”

(Christian Yu)

“Selama ada niat dan keyakinan, semua akan menjadi mungkin”

(*Anonymous*)

“Habis gelap terbitlah terang”

(R.A Kartini)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas segala rahmat, hidayah, dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih berikut ini.

1. Pertama untuk Ibu Nugraharini Kusumawati S.Pd., ibu tercinta yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan di setiap langkah hidup saya. Skripsi ini adalah ungkapan kecil dari rasa terimakasih saya atas segala cinta dan pengorbanan ibu. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan kebanggaan bagi ibu dan menjadi awal bagi saya untuk membalas segala kebaikan yang telah ibu berikan. *I love you the most.*
2. Kedua adikku, Muhammad Sidiq Nugroho dan Muhammad Ammar Syukri yang selalu menghibur dan membuat hari-hari saya lebih cerah selama proses penulisan.
3. Sahabat terdekatku, Nabila Brazillah Zahra dan Rania Isna Farhani, yang selalu meluangkan waktu untuk menghibur dan mendukung saya. Terimakasih atas kebersamaan, tawa, dan semangat yang kalian berikan. Kalian telah membuat perjalanan ini lebih berarti.
4. Teman-temanku, Anisa, Giyani, Oktavia, Reni, dan Wulan, yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti selama penulisan skripsi.
5. Seluruh angkatan Akuntansi 2020, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan studi kami. Kebersamaan kita telah menjadi penguat utama dalam menghadapi setiap tantangan akademis.

6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Alamamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)”**

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan dan dorongan kepada peneliti.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman yang telah memberi dukungan dan kerjasama yang sangat berarti dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama masa pembelajaran.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang dengan tulus telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan bimbingan. Walaupun skripsi ini masih belum sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Klaten, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT ERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	15
1. Kualitas Laporan Keuangan	15
2. Sistem Pengendalian Internal	17
3. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	18
4. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	21
5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	23
6. Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan	

Keuangan	25
7. Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	27
8. Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	29
9. Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	31
10. Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	33
B. Model Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
1. Populasi dan Sampel	37
2. Data dan Sumber Data	38
3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	40
B. Metode Analisis Data	45
1. Analisis Statistisk Deskriptif	45
2. Uji Instrumen Penelitian	46
3. Uji Asumsi Klasik	47
4. Analisis Regresi Linear Berganda	48
5. Analisis Regresi Moderasi	49
6. Uji Hipotesis	50
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Analisis Responden	53
1. Deskripsi Kuesioner	53
2. Deskripsi Karakteristik Responden	55
B. Uji Statistik Deskriptif	58

C. Uji Instrumen Penelitian	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reabilitas	61
D. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Multikolinearitas	63
3. Uji Heterokedastisitas	64
E. Uji Hipotesis	66
1. Analisis Regresi Linier Berganda	66
2. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	67
3. Uji Simultan (Uji F)	70
4. Uji Parsial (Uji t)	71
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	74
F. Pembahasan	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 4.2 Deskripsi Proses Pengumpulan Data Kuesioner Responden	55
Tabel 4.3 Deskripsi Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.4 Deskripsi Usia Responden	56
Tabel 4.5 Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden	58
Tabel 4.6 Deskripsi Lama Bekerja Responden	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.14 Hasil Uji MRA	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Penelitian	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Bersama Responden
- Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 5 Tabulasi Data
- Lampiran 6 Hasil Analisis Identifikasi Responden
- Lampiran 7 Hasil Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 Tabel Distribusi t

ABSTRAK

Helwa Aida Dilla Nugraha, NIM 2022100015. Skripsi. Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi, serta peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan, dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel pemoderasi di organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Populasi penelitian ini terdiri dari pegawai Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, dengan sampel penelitian berjumlah 30 pegawai. Analisis ini meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, analisis regresi moderasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi dan peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk pengujian model *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Namun sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem internal pengendalian internal memperkuat pemanfaatan teknologi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi, peran audit internal, kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal

ABSTRACT

Helwa Aida Dilla Nugraha, NIM 2022100015. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University, Klaten. "The Effect of Regional Financial Accounting System, Competence of Regional Government Apparatus, Utilization of Technology, and the Role of Internal Audit to the Quality of Financial Reports with Internal Control System as a Moderating Variable (Case Study of Sleman Regency Local Government Organizations)"

This study aims to examine the effect of the regional financial accounting system, the competence to regional government officials, technology utilization, and the role of internal audit of the quality of financial statements, with the internal control system as a moderating variable in the Regional Government Organization of Sleman Regency. The population of this study consists of employees from the Regional Government Organization of Sleman Regency, with a sample size of 30 employees. The analysis includes descriptive analysis, validity tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis, hypothesis testing, and determination coefficient testing. The results of this study indicate that the regional financial accounting system has a positive impact to the quality of financial statements, while the competence of regional government regional, technology utilization, and the role of internal audit do not affect the quality of financial statements. For the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the results show that the internal control system weakens the effect of the regional financial accounting system to the quality of financial statements. However, the internal control system does not moderate the effect of region government region competence to the quality of financial statements. To the other hand, the internal control system strengthens the impact of technology utilization and the role of internal audit on the quality of financial statements.

Keywords: regional financial accounting system, competence of region government apparatus, utilization of technology, role of internal audit, quality of financial reports, internal control system

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjamin transparansi pengelolaan keuangan daerah, pemerintah secara aktif menyajikan laporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan daerah yang efektif dan efisien secara tepat waktu. Ketaatan terhadap regulasi yang berlaku dan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum merupakan hal yang krusial dalam pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, pelaporan keuangan oleh pemerintah harus transparan dan didukung oleh bukti-bukti administratif yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat (Fauziyah, 2017).

Kualitas laporan keuangan berkaitan langsung dengan penyajian yang dilakukan oleh penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang tidak sejalan dengan standar akuntansi keuangan dan tanpa bukti transaksi dapat menyebabkan laporan keuangan berkualitas rendah. Selain itu, pimpinan organisasi dapat menetapkan kebijakan akrual yang tidak didukung oleh bukti, seperti penurunan aset, kerugian cadangan piutang, atau perubahan dalam metode pencatatan inventaris (Firmansyah dkk, 2022).

Laporan keuangan yang efektif menunjukkan bahwa pemimpin organisasi berkomitmen untuk mengelola keuangan mereka secara terbuka kepada masyarakat. Akan tetapi, laporan keuangan yang buruk dapat disalah artikan oleh pembaca laporan keuangan saat mereka menganalisis dan

membuat ketetapan. Mengevaluasi kualitas laporan keuangan di tingkat pemerintah daerah terus menjadi bagian dari topik yang menarik untuk diteliti. Dengan demikian penelitian tambahan diperlukan untuk mengeksplorasi dan menilai kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

Laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 ialah laporan keuangan harus terdapat karakteristik seperti relevan, dapat diandal, dapat dibandingkan serta mudah dipahami. Relevansi menyiratkan bahwa informasi yang disertakan memiliki potensi untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan pihak terkait, membantu mereka dalam menilai kejadian masa lampau atau masa saat ini, menduga masa depan, dan memverifikasi atau menyesuaikan hasil penilaian sebelumnya.

Keandalan mensyaratkan bahwa laporan keuangan berisi informasi yang bebas dari kesan menyimpang dan kekeliruan material, menampilkan secara jujur setiap bukti dan dapat diandalkan. Informasi tersebut dapat disandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan entitas pelaporan lain. Selain itu, dapat dipahami berarti informasi ditampilkan dengan cara yang dapat dipahami dengan menggunakan terminology yang sesuai dengan batas pemahaman seseorang untuk mengkaji informasi yang relevan.

Dalam rangka mengurangi penyimpangan dalam mengelola keuangan pemerintah, sangat penting untuk menerapkan suatu Standar Akuntansi Pemerintahan yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 perihal standar akuntansi pemerintahan. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 masih bersifat temporer sesuai dengan Pasal 36 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai Keuangan Negara yang mengungkapkan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapat serta belanja berbasis akrual belum diterapkan, metode berbasis kas digunakan untuk pengakuan dan pengukurannya. Maka dari itu, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan telah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 mengenai Keuangan Negara.

Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan kewajiban bagi pemerintah daerah yang bertujuan untuk menegakkan transparansi dan tanggungjawab dalam pelaporan keuangan daerah yang meliputi elemen-elemen seperti: Laporan Perhitungan Anggaran, Laporan Hasil Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Neraca Daerah (Surjono dan Firdaus, 2017). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah harus mengedepankan transparansi dan akuntabilitas publik. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2001 mengenai informasi keuangan daerah, tujuannya bukan untuk membatasi hak-hak pemerintah daerah, melainkan sebagai mekanisme yang memaksa pemerintah daerah untuk meningkatkan

transparansi pertanggungjawaban keuangan daerah kepada publik (Nugroho dan Robiyanto, 2023).

Dalam penelitian Fauziah (2019) serta Mahmud dan Lukum (2019) menguraikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Kesesuaian dengan peraturan yang berlaku dalam penerapan SAKD di pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun laporan yang berkualitas. Hasil Penelitian Ardianto (2019) menjabarkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sistem akuntansi keuangan daerah memiliki potensi untuk melemahkan pengendalian internal, yang akhirnya menciptakan laporan keuangan yang tidak kredibel dan tidak relevansi dalam pengambilan keputusan.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 10 meyakini kompetensi merujuk pada kemampuan kerja setiap orang, yang meliputi pengetahuan, kemampuan dan sikap untuk bekerja, serta memenuhi standar yang diinginkan. Berkurangnya kompetensi aparatur pemerintah daerah Sebagian disebabkan oleh tingkat akuntabilitas kinerja yang tidak memadai. Peningkatan akuntabilitas kinerja dapat dicapai melalui inisiatif pelatihan yang ditargetkan dan menumbuhkan pemahaman yang komprehensif di antara pejabat pemerintah daerah, serta membangun kerangka kerja dasar untuk mengevaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Fauziah (2019), serta Budiman dkk. (2023) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan. Sehingga diketahui bahwa memiliki kemampuan yang baik di bidang tertentu, terutama akuntansi akan membantu menyelesaikan pekerjaan yang akan mewujudkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian Indriasari dan Nahartyo (2008) serta Sukmaningrum (2012) menguraikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah secara signifikan. Kompetensi aparatur pemerintah daerah (SDM) tidak menjamin dalam penyampaian kualitas laporan yang efektif dikarenakan sumber daya manusia tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam ruang lingkup akuntansi atau keuangan. Kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep keuangan dapat menghambat dalam membuat laporan keuangan yang akurat.

Perkembangan teknologi informasi tidak terbatas hanya sampai organisasi, namun juga mencakup entitas sektor publik dan institusi pemerintah. Dalam uraian Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi Keuangan Daerah menekankan bahwa, landasan tata kelola pemerintah yang efektif, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah diberi kewajiban untuk secara aktif terlibat dalam pengembangan dan penggunaan teknologi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan daerah secara

efektif dan menyebarluaskan informasi yang relevan untuk penyediaan layanan publik.

Terlepas dari pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dapat mengoptimalkan ketepatan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam menerapkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Hal ini akan memudahkan kinerja pengelolaan data yang optimal, efektif dan efisien (Diani, 2009).

Dalam penelitian yang dikerjakan oleh Fauziah (2019) serta Budiman dkk. (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kemajuan pelaporan keuangan. Sehingga pemerintah bertanggung jawab untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan kapasitas pengelolaan keuangan daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dkk. (2016) menguraikan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh yang signifikan. Kurangnya dampak pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan dapat terjadi karena penggunaan teknologi yang kurang optimal, ketersediaan komputer yang cukup, penggunaan jaringan internet yang kurang efektif, dan tingginya biaya yang terkait dengan implementasi. Faktor-faktor tersebut secara

kolektif mengakibatkan ketidakefektifan penerapan teknologi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Fungsi utama audit internal ialah memberikan jasa konsultatif dan memastikan laporan keuangan, dengan penekanan khusus pada pemeriksaan laporan keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah (Samongilailai dan Rosidi, 2023). Terkait dengan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara, dalam Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 menegaskan bahwa, dalam menyelenggarakan evaluasi terhadap pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat menggunakan hasil pemeriksaan aparat pengawasan intern pemerintah.

Dalam penelitian Erfiansyah dan Kurnia (2018) serta Samongilailai dan Rosidi (2023) bahwa audit internal terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan. Kualitas laporan keuangan dapat terwujud melalui audit internal yang berperan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan metodologi yang terstruktur dan sistemik untuk melakukan penilaian dan meningkatkan efektivitas, yang pada akhirnya akan mengoptimalkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan Septiana (2017) serta Ermawati dkk. (2020) menyatakan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa audit internal menghadapi kendala seperti sumber daya manusia atau dalam pemanfaatan

teknologi. Jika tim audit tidak memiliki cukup anggota atau pengalaman, mereka mungkin kesulitan melakukan audit secara menyeluruh.

Sistem pengendalian internal berperan sebagai variabel moderasi yang mampu menguatkan atau melemahkan pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi dan peran audit internal. Sistem pengendalian internal merupakan prosedur yang dipengaruhi untuk memeriksa tercapainya tujuan organisasi melalui metode yang efisien dan efektif, laporan keuangan yang kredibel, serta kepatuhan terhadap regulasi yang diterapkan (Rahman, 2020). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang menyeluruh pada tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan staf dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya melalui kegiatan yang efektif dan efisien seperti keandalan laporan keuangan, perlindungan asset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan..

Hasil penelitian dari Nugroho dan Robiyanto (2023) menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Mahmud dan Lukum (2023) dimana sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian Farishi dan Tjun (2023) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan. Namun dalam penelitian dari Budiman, Setyadi dan Gafur (2023) memaparkan hasil dimana sistem pengendalian intern tidak dapat memoderasi pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian dari Fauziah (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian dari Pratama (2017) peran audit internal dengan dimoderasi sistem pengendalian internal pemerintah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Peneliti ini mengadopsi penelitian Fauziah (2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Serang)”. Faktor pembeda utama dalam penelitian ini ialah objek penelitian dan peneliti juga mengambil dan melanjutkan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dengan menambahkan variabel independen tambahan yaitu peran audit internal. Tindakan ini diambil karena menyadari bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kerangka penelitian tersebut. Peneliti

berharap dengan penambahan variabel independen ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih luas.

Peneliti memilih fokus pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Sleman karena OPD tersebut secara konsisten telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama 13 tahun secara berurutan. Prestasi Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mempertahankan opini WTP menunjukkan kemampuan mereka dalam menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan selama periode yang cukup lama. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap OPD Kabupaten Sleman dalam faktor-faktor yang berperan dalam kesuksesan mereka mencapai pengelolaan kualitas laporan yang baik.

Dengan mengacu pada latar belakang yang tertulis, maka peneliti merasa tertarik terhadap topik penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut ini.

1. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
2. Apakah kompetensi aparatur pemerintah daerah memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
3. Apakah pemanfaatan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
4. Apakah peran audit internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
5. Apakah sistem pengendalian intern memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
6. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kompetensi aparatur daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?

7. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?
8. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk rumusan masalah yang terurai di atas, oleh karena itu tujuan penelitian yaitu sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah sistem akuntansi keuangan daerah pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
2. Untuk menguji apakah kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
3. Untuk menguji apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
4. Untuk menguji apakah peran audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.

5. Untuk menguji apakah sistem pengendalian internal memoderasi sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
6. Untuk menguji apakah sistem pengendalian internal memoderasi kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
7. Untuk menguji apakah sistem pengendalian internal memoderasi pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.
8. Untuk menguji apakah sistem pengendalian internal memoderasi peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan sebelumnya, penelitian dijalankan dengan harapan dapat menghasilkan beberapa manfaat yang diuraikan sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini, diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi bahan penilaian yang komprehensif serta memberikan masukan yang konstruktif untuk mengoptimalkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah khususnya Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten

Sleman, sehingga efisiensi dalam alokasi penggunaan dana tercapai dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan mengakses laporan keuangan dan dokumen anggaran yang disediakan secara publik yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang bagaimana dana publik dikelola dan digunakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari studi ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang relevan dengan kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi, serta peran audit internal, dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi aparatur pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel pemoderasi (studi kasus Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman).

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari kuesioner yang telah didistribusikan langsung kepada pegawai Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini didiapat melalui tinjauan literatur dari buku, jurnal, dan informasi yang terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Pengujian ini mengaplikasikan uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji regresi moderasi, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena implementasi SKAD yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan keandalan informasi keuangan yang lebih berkualitas. Sistem yang terstruktur dan terintegritas dalam SKAD memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku,

sehingga membawa hasil laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat diandalkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Fauziyah (2019) serta Mahmud dan Lukum (2023) yang menjabarkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kompetensi aparatur pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Aspek ini dapat disebabkan karena banyak aparatur pemerintah daerah tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008) serta Sukmaningrum (2012) yang menjabarkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena Pegawai di organisasi pemerintah daerah sering kali kurang memiliki ketrampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat lunak keuangan dan sistem informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Setyowati dkk. (2016) yang menjabarkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan proses audit internal yang. Hal ini terjadi karena

ketidalcukupan perencanaan audit internal yang efektif, pengumpulan bukti yang tidak mencukupi, dan evaluasi risiko yang tidak tepat, dapat menghasilkan temuan audit yang tidak komprehensif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiana (2017) serta Ermawati, Devi dan Arrmadani (2020) yang menjabarkan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena terdapat ketidak sesuaian antara kebijakan pengendalian internal dengan praktik akuntansi yang dijalankan dan kurangnya pegawai organisasi pemerintah daerah dalam menyimpulkan dan menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Mahmud dan Lukum (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh yang signifikan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kekurangan dalam kebijakan anggaran, tingkat transparansi, dan akuntabilitas yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Selain itu, sistem pengendalian internal mungkin belum diimplementasikan secara

maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauziyah (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Sistem pengendalian internal memperkuat pengaruh positif dari pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dengan sistem pengendalian internal yang efektif, risiko terkait penggunaan teknologi, seperti kesalahan data dan manipulasi informasi, dapat diminimalkan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al Farishi dan Tjun, (2023) yang menjabarkan bahwa sistem pengendalian internal mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi dengan kualitas laporan keuangan.
8. Sistem pengendalian internal memperkuat pengaruh positif peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya audit internal yang efektif dapat mendeteksi dan mencegah kesalahan serta kecurangan dalam pelaporan keuangan, dan sistem pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa temuan audit diterapkan dengan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama. (2017) yang menjabarkan bahwa sistem pengendalian internal mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi dengan kualitas laporan keuangan

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Sleman disarankan untuk fokus pada peningkatan kompetensi aparatur pemerintah melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang mendalam. Selain itu, disarankan agar penempatan staf pada posisi terkait pengelolaan keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan ketrampilan yang sesuai, dengan setiap posisi diisi oleh individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang relevan dengan tugasnya.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan mengakses laporan keuangan dan dokumen anggaran yang disediakan secara publik yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang bagaimana dana publik dikelola dan digunakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat menjadi referensi utama bagi organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sleman. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan dampak positif dan mendorong peneliti lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan studi di masa mendatang. Pengembangan selanjutnya bisa difokuskan pada faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan metode yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farishi, R. R., & Tjun, L. T. (2023). Dampak Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*. 5 (1): 53-65.
- Anwar, I, dan Satrio, B. 2015. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 4 (12).
- Ardianto, R., dan Eforis, C. 2019. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Wilayah Kabupaten Tangerang). *Jurnal Bina Akuntansi*. 6 (1): 95-136.
- Arum Ardianingsih. 2021. *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Aditya. dan Surjono. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Sikap*. 2 (1): 49-62.
- Asri, S. R., dan Jaeni, J. 2023. Peran SPI sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Teknologi Informasi dan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPKAD Kota Semarang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. 7 (1): 467-476.
- Binawati, E., dan Nindyaningsih, C. T. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*. 19 (1): 19-39.
- Budiman, M. A., Setyadi, J., dan Gafur, A. 2023. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 20 (3): 417-429.
- Darma, B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia. Jakarta.
- Dayana, Patria. 2019. Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, dan Ketaatan pada Peraturan Perundangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pariaman). *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Djanegara, H. Moermahadi S., et al, 2017. *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik, dan Permasalahan*. Kesatuan Press. Bogor.

- Efendy, M. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Doctoral Dissertation. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Erfiansyah, E., dan Kurnia, I. 2018. Peranan Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*. 2 (2):144-160.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., dan Arramadani, N. N. 2020. Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 11 (1): 92-111.
- Faizal, Y. Abdul., dan Yaya, R. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo). *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fauzi, Aditya Ahmad, et al. 2023. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Fauziyah, E. M. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. 4 (2):196-209.
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., dan Arfiansyah, Z. 2022. Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia : Transparansi Informasi Keuangan dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*. 4 (2): 181-197.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Halim, A. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo. Jakarta.
- Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoharjo.
- Indonesia, P. R. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Indriasari, D., dan Nahartyo, E. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah Studi pada Pemerintah Kota

Palembang dan Kabupaten Organ Ilir. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Iqbal, M. 2015. Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Blog Dosen Perbanas*. 2 :1-7.
- Janna, N. M., dan Herianto, H. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Kumala, R. D., & Ardini, L. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem, Pemanfaatan Sistem Informasi dan Minat Pengguna Accurate terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus pada PT. Karunia Selaras Abadi). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 5 (4).
- Liana, L. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Dinamik*. 14 (2):90-97.
- Mahmud, A. A., dan Lukum, A. 2023. Pengaruh Penerapan SAP dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah dan SPI Sebagai Variabel Moderating. *Jambura Accounting Review*. 4 (2):282-296.
- Maknun, M. L., Muna, M. K., Prasetyo, A., dan Eliza, M. 2021. Literasi Keagamaan Berbasis Inklusi Sosial Melalui Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Perpustakaan. *PUSAKA*. 9 (2):161-176.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. 14 (3):333-342.
- Marpaung, I., dan Winarto, W. 2018. Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Penilaian Prestasi Kerja (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah METHONOMI*. 4 (1):79-86.
- Nasution, L. M. 2017. Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14 (1):49-55.
- Nugroho, D. H., dan Robiyanto, F. 2023. Determinasi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*. 3 (1): 46-66.
- Nurhasanah, N. 2019. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Umkm (Studi Kasus pada UMKM Sektor Konveksi Kecamatan Cibeunying Kaler)*. *Doctoral Dissertation*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Pramudiarta, R., dan Juliarto, A. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah*

- Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). Doctoral Dissertation. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Pratama, A. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Moderasi Sistem Pengendalian Internal. Doctoral Dissertation. STIE Perbanas Surabaya.*
- Rahman, K. G. 2020. Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*. 3 (1):20-27.
- Samongilaila, E., dan Rosidi, M. 2023. Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*. 3 (2):180-192.
- Saputra, N. C. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. *CASH*. 4 (02):82-96.
- Septiana, Lola. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*. 5 (1).
- Setyowati, L., Isthika, W., dan Pratiwi, R. D. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*. 20 (2):179-191.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmaningrum T, 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Skripsi dipublikasi*.
- Surjono, W., dan Firdaus, N. N. R. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 5 (1):1357-1368.
- Swarjana, I. K., dan SKM, M. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Vidyasari, F. N. A., dan Suryono, B. 2021. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 10 (4).

Yuliara, I. M. 2016. Regresi Linier Berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*. Bali.

Zamzami, F., dan Faiz, I. A. 2018. *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta